

Peningkatan Kemandirian Ekonomi Melalui Pengembangan "Bueka" Di Moyudan

Etik Kresnawati^{1*}, Evy Rahman Utami², Arum Indrasari³, dan Diyah Ayu Novita Sari⁴

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Bantul, Yogyakarta
* Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman, 55598, 081329141241

Email: etikkresnawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.33.173

Abstrak

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok 'Aisyiyah kecamatan Moyudan. Permasalahan mitra yang diselesaikan melalui pengabdian yaitu peningkatan ketrampilan kewirausahaan Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) dan jejaring pemasaran produk BUEKA. Terkait dengan peningkatan kewirausahaan BUEKA, program pengabdian memberikan pelatihan pengolahan makanan, dan pengemasan. Permasalahan terkait dengan jejaring pemasaran dengan mempromosikan produk BUEKA dalam berbagai kegiatan Muhammadiyah dan mendaftarkan sebagai member pedagang BEDUKMUTU UMY. Metode yang akan dilakukan yaitu sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Pengabdian ini mampu meningkatkan ketrampilan anggota BUEKA dalam pengolahan makanan sehingga ada peningkatan pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya anggota 'Aisyiyah Moyudan dan mewujudkan kemandirian ekonomi warga Muhammadiyah. Selain itu, BUEKA Moyudan mampu memasarkan produk olahan melalui aplikasi BEDUKMUTU UMY sehingga jangkauan pemasaran lebih luas.

Kata Kunci: BUEKA, Kemandirian, Ekonomi, Muhammadiyah

Pendahuluan

'Aisyiyah memiliki berbagai amal usaha yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. 'Aisyiyah merupakan salah satu organisasi perempuan yang bergerak dalam berbagai bidang sehingga diharapkan mampu menunjukkan komitmen dan kiprahnya untuk memajukan kehidupan masyarakat khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan ketenagakerjaan. Beberapa program unggulan Aisyiyah yaitu pengembangan Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di seluruh Indonesia, saat ini Aisyiyah memiliki dan membina Badan Usaha Ekonomi sebanyak 1426 kelompok di wilayah, koperasi, pertanian, industri rumah tangga, pedagang kecil/toko dan pembinaan ekonomi keluarga. Peningkatan peran perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif memiliki makna yang penting dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan kualitas kehidupan keluarga.



Gambar 1: Kegiatan Aisyiyah Moyudan

Kelompok 'Aisyiyah di Kecamatan Moyudan cukup aktif menjalankan berbagai kegiatan, salah satunya di bidang ekonomi. Kepengurusan pimpinan Cabang 'Aisyiyah Moyudan periode 2015-2020 berdasarkan SK Pimpinan Daerah Aisyiyah Sleman dengan No. 22 SK/PDA/A/V/2016 dengan ketua Dra. Hj. Suharti. Program kewirausahaan mitra yang sedang dijalankan oleh kelompok Aisyiyah Moyudan yaitu pengadaan dan penjualan air minum BUEKA ISTIMEWA, pengadaan dan penjualan aneka sabun "MELIN", membuat usaha dibidang kuliner berupa "BUEKA PCA MOYUDAN" yang menyediakan aneka *snack* dan nasi *box*. Variasi *snack* dan menu dalam nasi *box* masih sangat terbatas. Pemasaran produk BUEKA sampai saat ini masih diperjualbelikan di berbagai kegiatan kemuhammadiyah di sekitar Moyudan, misalnya kegiatan pengajian rutin setiap bulan. Mitra belum memiliki jejaring pemasaran yang luas dan variasi produk sangat terbatas.

Ada 2 permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu pengembangan ketrampilan sumber daya manusia dan mengembangkan jejaring pemasaran produk 'Aisyiyah. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada keberagaman usaha yang berupa pengolahan berbagai macam jenis makanan, khususnya pengolahan makanan dari potensi masyarakat moyudan. Pengolahan difokuskan dari potensi lokal karena moyudan merupakan daerah pertanian sehingga tersedianya buah, sayur, dan hasil peternakan yang melimpah. Penanganan permasalahan mitra ini tidak hanya Pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah tetapi perlu dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Perguruan Tinggi dapat membantu permasalahan organisasi Muhammadiyah dengan berbagai kegiatan pengabdian.

Metode Pelaksanaan

Ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli sampai September 2020. **Pertama**, kegiatan sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) antara tim pengabdian dan mitra. FGD melibatkan pengurus Aisyiyah di wilayah kecamatan Moyudan. **Kedua**, pelatihan pengolahan makanan yang bekerja sama dengan LPK Kayu Manis. LPK Kayumanis berfokus pada tata boga dan pengembangan UMKM. LPK Kayu Manis yang beralamat di Saren Sumberrahayu Moyudan telah menjalin kerjasama dengan Aisyiyah cabang Moyudan. Pelatihan pengolahan dilakukan dalam 4 sesi dengan 4 macam variasi makanan. Pelatihan dilakukan oleh cheff profesional dari LPK Kayu Manis. **Ketiga**, pelatihan pengemasan dilakukan untuk mempercantik produk Aisyiah. Peserta pelatihan diberikan penjelasan filosofi dan brand BUEKA Aisyiyah Moyudan. Selain itu, tim juga melakukan pendampingan mengenai pengemasan dengan standar mutu (higienis produk). **Keempat**, *knowledge sharing* tentang "Literasi Keuangan Keluarga" yang disampaikan oleh perwakilan pengabdian yaitu Ibu Arum Indrawati, M.Bus, Ak., CA. **Kelima**, tim dan mitra sepakat untuk mengadakan workshop mengenai pemasaran via BEDUKMUTU UMY. Tim pengabdian mengundang narasumber atau founder BEDUKMUTU UMY yaitu Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA. **Keenam**, kegiatan *monitoring* dan evaluasi. Tim beserta mitra melakukan *monitoring* atas pelatihan pengolahan makanan. Tim pengabdian juga memberikan bantuan alat kepada setiap peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk menganalisis capaian kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah anggota yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 10 ibu-ibu anggota PCA Moyudan dengan 80 % berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sisanya belum bekerja. Tingkat pendidikan peserta hampir semuanya adalah SMA sederajat (90%). Sebagian besar (60%) anggota mitra memiliki penghasilan keluarga di bawah satu juta rupiah dan 40% anggota mitra memiliki penghasilan antara Rp1.000.000 – Rp2.000.000. Profil anggota mitra pengabdian juga menunjukkan bahwa 60% telah mempunyai usaha, misalnya memproduksi makanan untuk bekerjasama dengan unit bisnis "BUEKA". Walaupun ada 40% peserta yang belum mempunyai usaha, tetapi 70% dari total anggota mitra pengabdian pernah mendapatkan pelatihan mengenai kewirausahaan. Berikut ini adalah tabel profil dari anggota mitra pengabdian.

Tabel 1. Profil Anggota Mitra

No	Kriteria	Jumlah	
1	Jumlah anggota mitra	10	
2	Pendidikan	SMA/SMK/SMEA	90 %
		SMP	10 %
3	Agama	Islam	100 %
4	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	80 %
		Belum bekerja	20 %
5	Penghasilan Keluarga	Dibawah 1 juta	60 %
		Antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	40 %
6	Rata-Rata Jumlah Keluarga	3	
7	Anggota mitra yang memiliki usaha	60 %	
8	Anggota mitra yang pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan	70 %	
9	Rencana usaha yang diminati	Makanan (<i>snack</i>)	90 %
		Lainnya	10 %

Berdasarkan tabel profil anggota mitra pengabdian di atas, tim pengabdian berharap rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini akan membawa manfaat bagi pengembangan produk “BUEKA” melalui pengembangan potensi anggota PCA Moyudan sebagai pendukung aktivitas ekonomi di “BUEKA”. Berikut ini adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan yang sebelumnya dibahas di FGD antara tim pengabdian dan pengelola “BUEKA”.

Pertama, kegiatan pelatihan pengolahan makanan yang bekerjasama dengan LPK Kayumanis dapat terlaksana dengan baik. Ada 4 olahan produk yang dilatihkan selama 2 hari, yaitu nugget sayuran, balok singkong, brownies coklat, dan jamur *crispy*. Evaluasi lapangan hasil olahan dari kegiatan ini dilakukan oleh *chef* pelatih yang menunjukkan bahwa peserta dapat membuat masakan dengan kualitas yang bagus dan bisa diterima pasar. **Kedua**, pelatihan pengemasan produk yang akan dijual. Kegiatan ini adalah pendukung dari kegiatan pelatihan pengolahan makanan. Di sini pelatih menyampaikan materi pentingnya mengemas makanan dengan menarik dan memenuhi standar mutu. Peserta kemudian mempraktikkan beberapa cara/bentuk pengemasan dan olahan yang pernah dibuat. Selain praktik pengemasan, juga disampaikan filosofi merek BUEKA untuk menampung produk anggota Aisyiyah Moyudan. **Ketiga**, pelaksanaan *knowledge sharing* “Literasi Keuangan Keluarga”. Pembicara mengawali dengan menyampaikan kondisi saat ini yang sedang mengalami wabah Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian global serta dampak lanjutannya terhadap perekonomian keluarga. Materi selanjutnya adalah tentang peran istri dalam menopang perekonomian keluarga dengan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki. Selain itu juga disampaikan trik yang dapat dilakukan istri untuk mengelola keuangan keluarga. Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat memenuhi harapan mitra dan anggota mitra dalam mengembangkan potensi mereka tanpa meninggalkan peran mereka sebagai istri dan ibu.

Kelima, workshop pemasaran melalui “Bedukmutu UMY”. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan perguruan tinggi swasta terbaik se-DIY dan peringkat kedua sebagai perguruan tinggi swasta terbaik nasional yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah (UMY, 2020). Bedukmutu merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki PT UMB (Umat Mandiri Berkemajuan) UMY. Bedukmutu merupakan singkatan dari bela-beli produk Muhammadiyah bermutu. Situs Bedukmutu sebagai sebuah *marketplace* atau lapak jual beli daring yang berbasis web yang bertujuan mengelola potensi pasar yang dimiliki oleh warga Muhammadiyah. Semangat Bedukmutu yang utama adalah untuk menghidupkan persaudaraan antar warganya dan mengelola kemandirian Muhammadiyah di bidang ekonomi untuk saling sinergi serta saling kolaborasi maupun tolong menolong dalam kebaikan dan ketaatan (Jumarodin *et al.*, 2019).

Bedukmutu diharapkan tidak hanya mengelola potensi ekonomi warga Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan tetapi juga warga Muhammadiyah dan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) se-DIY dan bahkan secara bertahap diharapkan se-Indonesia. Hal tersebut dikarenakan amal usaha Muhammadiyah juga telah ada di seluruh Indonesia, baik berupa lembaga kesehatan, lembaga pendidikan, maupun lembaga ekonomi dan bisnis (Kompasiana, 2020). Sebagaimana sistem lapak jual-beli pada umumnya, Bedukmutu mengharapkan adanya konsumen yang loyal, sehingga diharapkan Bedukmutu akan berkembang lebih baik dan makin luas jangkauannya. Fokus utama pedagang Bedukmutu tentu saja warga Muhammadiyah karena salah satu prasyarat untuk menjadi anggota adalah kepemilikan kartu anggota Muhammadiyah. Mitra pengabdian dengan berbagai produknya sudah mengurus secara kolektif untuk menjadi member Bedukmutu UMY. Hal ini diharapkan memperluas jangkauan pemasaran produk BUEKA Moyudan.

Perkembangan internet dan teknologi informasi yang sangat cepat memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan. Internet yang merupakan sarana elektronik dapat dipergunakan untuk mendukung berbagai aktivitas seperti komunikasi, riset, transaksi bisnis, dan lainnya. Saat ini, sudah banyak orang yang memanfaatkan internet sebagai media pemasaran dan transaksi bisnis (Jumarodin *et al.*, 2019). Hal ini sangat mungkin dilakukan mengingat jumlah pengguna internet bertambah pesat serta dapat menjadi sebuah pasar potensial baru untuk dimasuki oleh para pebisnis guna melakukan pemasaran dan transaksi bisnisnya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perilaku konsumen yang menginginkan segalanya serba mudah maka UMY mengembangkan sebuah aplikasi Bedukmutu yang bisa menampung berbagai kalangan (tua muda) khususnya warga Muhammadiyah.

Keenam, *monitoring* dan evaluasi kegiatan dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan target kegiatan tercapai. Untuk kegiatan memasak dan pengemasan, setiap tahapan dipastikan bisa dipahami oleh peserta sehingga mereka dapat mengerjakan secara mandiri setelah pelatihan. Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan melalui 3 cara, yaitu 1) Untuk memasak dan pengemasan, evaluasi terhadap hasil pelatihan dipastikan telah memnuhi standar minimal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh pelatih masing-masing kegiatan. 2) Untuk *knowledge sharing* dan workshop, evaluasi dilakukan oleh tim untuk memastikan bahwa kegiatan telah berjalan sesuai rencana, sedangkan 3) evaluasi kegiatan secara keseluruhan yang dilakukan setelah acara selesai dengan meminta peserta pelatihan mengisi kuesioner terkait kegiatan yang mereka ikuti. Hasilnya adalah sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil Evaluasi Program Pengabdian

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju
1.	Jenis resep masakan yang diajarkan mudah untuk dipraktikan.	40 %	60 %	
2.	Jenis resep masakan yang diajarkan sangat mungkin untuk dipasarkan.	40 %	60 %	
3.	Bahan resep masakan yang disediakan sudah memadai.	10 %	90 %	
4.	Peralatan memasak yang disediakan sudah memadai.	10 %	90 %	
5.	Instruktur memasak hari pertama memandu dengan baik.	40 %	60 %	
6.	Instruktur memasak hari kedua memandu dengan baik.	40 %	60 %	
7.	Materi "Literasi Keuangan Keluarga" bermanfaat untuk mengelola keuangan rumah tangga.	30 %	60 %	10 %
8.	Pemateri "Literasi Keuangan Keluarga" menyampaikan materi dengan baik.	10 %	90 %	
9.	Sosialisasi "Bedukmutu" akan bermanfaat untuk membantu pemasaran.	40 %	60 %	
10.	Peralatan memasak yang dihibahkan ke peserta akan bermanfaat untuk kegiatan pengembangan ekonomi.	50 %	50 %	
11.	Pemateri sosialisasi "Bedukmutu" menyampaikan materi dengan baik.	90 %	10 %	
12.	Secara keseluruhan, program dilaksanakan dengan baik.	20 %	80 %	
13.	Secara keseluruhan, program yang diberikan bermanfaat untuk pengembangan ekonomi.	30 %	70 %	

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk pelatihan memasak dipandang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari respon peserta yang memberi nilai baik dan sangat baik (100%) untuk resep yang diajarkan, fasilitas pelatihan dan instruktur pelatihan. Demikian halnya untuk

literasi keuangan keluarga dan sosialisasi Bedukmutu. Secara keseluruhan, program dinilai telah dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat untuk pengembangan ekonomi. Setelah evaluasi, rangkaian kegiatan pengabdian di PCA Moyudan diakhiri dengan pemberian cinderamata kepada seluruh peserta dan pengelola PCA Moyudan, masing-masing berupa panci pengukus. Cinderamata ini diharapkan dapat menyemangati peserta untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat.

Berikut ini adalah foto rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan



Gambar 2: Dokumentasi kegiatan Pengabdian di PCA Moyudan



Gambar 3: Packaging Snack

Simpulan

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat di PCA Moyudan dapat disimpulkan bahwa anggota Aisyiyah Moyudan yang sebagian adalah ibu rumah tangga, mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung program kemandirian keluarga. Melalui wadah PCA Aisyiyah Moyudan, ibu-ibu tersebut perlu mendapatkan pelatihan yang memadai sehingga potensinya dapat terus dikembangkan. Peran akademisi dibutuhkan untuk menjembatani hal tersebut, termasuk di dalamnya adalah keterlibatan Lembaga Pendidikan (UMY) yang mempunyai kapasitas teknologi untuk membangun jaringan usaha/bisnis seperti halnya Bedukmutu.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UMY yang telah mendanai kegiatan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan No. kontrak 031/PEN-LP3M/2020. Tim pengabdian juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Suharti selaku pimpinan PCA Moyudan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPM di sana. Demikian juga untuk mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan yaitu Yustisia Melasari Rahmandani (NIM: 20170420165) dan Yudha Perwira Sahid (NIM: 20160420329).

Daftar Pustaka

Jumarodin. (2019). Pengaruh Variasi Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Bedukmutu Di UMY. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 10 (1).

Kompasiana. (2020). Aamal Usaha Muhammadiyah. Retrieved from: <https://www.kompasiana.com/gilangfikri/5e20477c097f366fae2f73f2/amal-usaha-muhammadiyah?page=all>

Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 59–64. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>

Republika. (2018). Menggerakkan Ekonomi Melalui Aplikasi Bedukmutu.

UMY. (2020). UMY Raih Predikat Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Versi 4ICU Uni Rank. Wikipedia. (n.d.). Keripik. Retrieved from Wikipedia website: <https://id.wikipedia.org/wiki/Keripik%0A%0A>